

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan berlakunya konsep perdagangan bebas diseluruh dunia, persaingan antar perusahaan sangat sempit dan tidak beraturan. Pada awalnya perusahaan mulai berdiri sebagai perusahaan perorangan atau perkongsian (kerjasama). Dengan berkembangnya usaha, perusahaan ingin merubah dirinya menjadi perseroan. Mulanya saham perseroan ini dipegang oleh beberapa pengurus dan pegawai teras dan atau segelintir investor yang tidak aktif dalam manajemen perusahaan. Dengan lebih berkembangnya perusahaan, pada suatu saat mungkin diputuskan untuk Go Publik. Adapun keuntungan dari Go Publik (Weston dan Brigham :1991, hal 542) yaitu:

1. Kemungkinan mengadakan diversifikasi kekayaan perusahaan.
2. Meningkatkan likuidits.
3. Kemudahan menghimpun dana tambahan.
4. Penetapan nilai perusahaan.

Pada perusahaan besar, pemegang saham sangat banyak sehingga secara individu, masing-masing mereka tidak dapatmenyuarakan tujuannya, apalagi mengendalikan dan mempengaruhi manajemen. Pasar modal yang efisien dapat memberikan tanda-tanda tentang nilai sekuritas perusahaan dan juga mengenai kinerja dari perusahaan. Perubahan keseluruhan dari nilai pasar

dari sekuritas perusahaan akan menjadi sangat penting, karena harga pasar bertindak sebagai barometer dari kinerja bisnis.

Harga pasar menunjukkan seberapa baik manajemen menjalankan tugas-tugasnya atas nama para pemegang saham. Para pemegang saham yang tidak puas dengan kinerja manajemen dapat menjual saham yang mereka miliki dengan menginvestasikan uangnya di perusahaan lain. Tindakan-tindakan tersebut jika dilakukan oleh para pemegang saham dapat mengakibatkan turunnya harga saham di pasar, sehingga perlu melakukan pengukuran kinerja.

Adapun yang dimaksud dengan pengukuran kinerja adalah penentuan secara periodik afektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya (Mulyadi dan Setyawan : 1999, hal 227).

Pengukuran kinerja merupakan salah satu faktor yang amat penting bagi perusahaan, pengukur tersebut dapat dipergunakan untuk menyusun sistem imbalan dalam perusahaan. Pengukuran kinerja dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan.

Pengukur kinerja juga berguna untuk kepentingan bisnis antara lain untuk analisis harga pasar saham, penciptaan nilai suatu perusahaan, analisa struktur modal suatu perusahaan dan penentuan imbalan bagi manajemen. Krisis moneter yang terjadi sejak tahun 1997 di Indonesia, mengakibatkan banyak perusahaan, tiba-tiba runtuh. Namun ada juga perusahaan yang mampu bertahan, bahkan bisa bertumbuh dan berkembang. Semua itu pasti ada taktik

dan strateginya. Salah satu langkah kuncinya adalah pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien serta mencermati kondisi dan kinerja keuangan perusahaan.

Untuk memperoleh gambaran tentang kinerja keuangan perusahaan, dapat dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan bagian dari sistem laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan biasanya meliputi neraca dan laporan laba rugi yang disajikan secara komperatif. Dalam laporan keuangan tersebut dapat diketahui kinerja keuangan perusahaan dalam beroperasi dan dapat pula sebagai alat komunikasi antara aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak di luar pengurus perusahaan.

Selama ini pengukuran kinerja keuangan hanya menitik beratkan pada rasio keuangan, seperti *du pont system*, likuiditas, rentabilitas, dan solvabilitas serta metode yang terbaru adalah metode *Economic Value Add (EVA)*. Metode analisis kinerja keuangan yang menggabungkan antara rentabilitas dan likuiditas adalah *Du Pont System*. Pengukuran kinerja dilanjutkan dengan penilaian kinerja perusahaan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengelola operasi organisasi, membantu mengambil keputusan, mengidentifikasi tentang kebutuhan akan sumber daya, merencanakan pengembangan dan penyediaan informasi untuk memberikan penghargaan bagi karyawan. Selanjutnya penilaian kinerja dijabarkan sebagai penentu secara *periodic* efektivitas operasi suatu perusahaan, bagi organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria, yang telah ditetapkan yang sebelumnya.

Dalam menganalisis *Du Pont System* mempunyai cara yang hampir sama dengan analisis keuangan biasa, namun pendekatannya lebih integratif dan menggunakan komposisi laporan keuangan sebagai elemen analisisnya. *Du Pont Sistem* sering digunakan untuk pengendalian devisi, prosesnya disebut dengan pengendalian terhadap tingkat pengembalian investasi (ROI). Analisis *Du Pont System* merupakan system rasio keuangan yang dirancang untuk menyelidiki diterminasi rasio pengembalian equitas pemegang saham dan pengembalian aktiva. Bertujuan untuk mengevaluasi profitabilitas tingkat pengembalian equitas (Atmaja, 2003 : 102).

Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. INDOFOOD dengan menggunakan metode Du Pont System sangat penting, karena dengan *Du Pont System* perusahaan bisa mengetahui lebih jelas faktor pemicu tingkat pengembalian equitas, menentukan efektivitas sumber daya perusahaan untuk memaksimalkan tingkat pengembalian tertentu dapat dihasilkan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas penulis akan menentengahkan judul “ANALISIS DU PONT SYSTEM SEBAGAI PENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. INDOFOOD”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan varian diatas dalam upaya memperoleh informasi yang memadai mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan. Penulis harus menganalisis dan meneliti perkembangan perusahaan berdasarkan neraca dan

laporan laba rugi. Dengan rumusan "Bagaimana kinerja keuangan PT. INDOFOOD ditinjau dari analisis Du Pont System pada tahun 2003-2006 ?".

C. Tujuan Penelitian

Penelitian pada PT. INDOFOOD bertujuan untuk menguji dan membuktikan secara empiris kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis secara internal yaitu dengan melihat perkembangan laporan keuangan dari periode ke periode berikutnya.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan bisa memberi manfaat :

1. Bagi Perusahaan

Memberikan sumbangan pemikiran atau masukan berupa saran-saran serta pertimbangan kepada pihak manajemen PT. Indofood penggunaan Du Pont System dalam pengukuran kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi Penulis

Untuk mengembangkan ilmu yang telah diperoleh selama di bangku kuliah khususnya dalam bidang manajemen keuangan.

3. Bagi Pihak Lain

Memberikan informasi yang dapat memberikan suatu gambaran bagi penelitian lain yang berhubungan dengan masalah yang disajikan dengan pembatasan pada masalah yang sejenis..

E. Sistematika Skripsi

Untuk mengetahui gambaran dari skripsi ini maka disusun sistematika skripsi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dijelaskan tentang pengertian penilaian kinerja, manfaat penilaian kinerja, pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, manfaat laporan keuangan, bentuk-bentuk laporan keuangan, sifat dan keterbatasan laporan keuangan, tujuan analisis laporan keuangan dan Du Pont System sebagai dasar penilaian kinerja keuangan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang pengembangan metodologi yang terdiri dari kerangka pemikiran, data dan sumber data, analisis pengujian data, alat analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data mengenai obyek-obyek penelitian dan analisis terhadap data yang dikumpulkan.

BAB V PENUTUPAN

Bab ini berisi kesimpulan dan serangkaian pembahasan sekripsi, keterbatasan dan saran yang perlu disampaikan baik untuk obyek penelitian maupun bagi penelitian selanjutnya.